

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,⁴⁵ untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.⁴⁶

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian terdiri dari fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami fenomena yang nampak dan memecahkan masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 2.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁷

Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini mendekati pada penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel kualitas produk (X) dengan variabel kepuasan konsumen (Y).

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di prodi ekonomi syariah angkatan 2018 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Sedangkan menurut Burhan Bungin populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, sikap hidup sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴⁹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para mahasiswa prodi ekonomi syariah angkatan 2018 IAIN Kediri. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa semester lima prodi ekonomi syariah angkatan 2018 IAIN Kediri yaitu sebanyak 147 mahasiswa dengan kriteria menggunakan kartu

⁴⁷ Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 16.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (komunikasi, ekonomi, dan kebijakan public serta ilmu-ilmu social lainnya)*, Cetakan ke 2 (Jakarta: Kencana, 2006), 99.

perdana Telkomsel dan memilih kualitas produk sebagai alasan dalam menggunakan kartu perdana tersebut.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁰ Dalam suatu penelitian, peneliti tidak perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi karena akan memerlukan banyak biaya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa semester lima prodi ekonomi syariah angkatan 2018 IAIN Kediri yaitu sebanyak 147 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu::

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = presisi (ditetapkan 5% atau 0.05 dengan kepercayaan 95%)

$$n = \frac{147}{1 + 147(0.05)^2}$$

$$n = \frac{147}{1 + 0.367}$$

⁵⁰ Ibid, 116.

$$n = \frac{147}{1.367}$$

$$n = 107.5 = 108 \text{ sampel}$$

Jadi Dari hasil perhitungan, sampel yang didapat yaitu sebesar 107.5 untuk lebih memudahkan maka dibulatkan menjadi 108 responden. Jadi penelitian ini menggunakan 108 responden untuk dijadikan sampel penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya.⁵¹ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa prodi ekonomi syariah angkatan 2018 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan ke mahasiswa prodi ekonomi syariah angkatan 2018 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pilihan yang dimana setiap item soal di sediakan 5 (lima) pilihan jawaban. Dalam penelitian ini jawaban yang di berikan oleh responden kemudian di beri skor dengan menggunakan skala *Likert* dalam bentuk *checklist*.

2. Data Sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh periset sendiri untuk tujuan lain. Artinya periset adalah tangan kedua yang

⁵¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 21.

sekedar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut (yang kadang sudah berwujud informasi) ke pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan.⁵²

Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan riset kepustakaan. Dimana peneliti mengunjungi lembaga yang terkait dengan penelitian, seperti perpustakaan dan lembaga-lembaga lainnya yang dapat membantu penyusunan skripsi. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca buku, literatur, catatan perkuliahan, artikel, jurnal dan data dari internet.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya.⁵³ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data sebagai bahan penelitian digunakan metode kuesioner/angket.⁵⁴ Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa prodi ekonomi syariah angkatan 2018 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

⁵² Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 27.

⁵³ Arikunto, Suharsimi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 136.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfaberta, 2012), 224.

E. Definisi Oprasional

Untuk menjelaskan variabel tertentu, perlu adanya definisi operasional untuk masing-masing variabel dalam upaya memahami dan meneliti. Definisi variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Produk (X)

Menurut Svoykla dalam Caesar Andreas, kualitas produk merupakan kesesuaian seorang konsumen terhadap suatu produk yang dapat diharapkan dan memenuhi kebutuhannya.

2. Kepuasan Konsumen (Y)

Kepuasan pelanggan, menurut Erawan, kepuasan konsumen merupakan hasil akumulasi dari konsumen atau konsumen dalam menggunakan produk dan jasa (jasa). Konsumen merasa puas jika kualitas produk bagus setelah membeli produk. Karenanya, setiap transaksi atau pengalaman baru akan mempengaruhi kepuasan pelanggan. Konsumen yang merasa puas adalah mereka yang akan membagi pengalamannya dengan konsumen lain.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Deskripsi
Kualitas Produk (X), kualitas produk adalah kemampuan sebuah produk untuk menjalankan fungsinya Kotler dan Amstrong (2008). ⁵⁵	Kinerja (<i>Performance</i>)	Demensi yang berkaitan dengan aspek fungsional suatu barang dan merupakan karakteristik utama
	Fitur (<i>feature</i>)	Karakteristik produk untuk menyempurnakan fungsi produk

⁵⁵ Kotler, Philip dan Gary, Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*. (Jakarta, Erlangga, Buku 1. Penerjemah David Octarevia, 2008), 346.

	Kehandalan (<i>reability</i>)	Seberapa jauh suatu produk dapat menyamai spesifikasi atau standart tertentu
	Kesesuaian dengan spesifikasi (<i>conformance to specification</i>)	Berapa lama atau umur produk yang bersangkutan bertahan sebelum produk tersebut harus diganti
	Daya tahan (<i>durability</i>)	Kemampuan produk dalam memberikan layanan
	Kegunaan (<i>serviceability</i>)	Daya tarik penampilan produk yang diciptakan untuk memberikan kesan menarik terhadap pelanggan
	Daya tarik (estetika)	Produk yang dihasilkan mampu memberikan citra yang baik terhadap perusahaan
Kepuasan (Y) Kepuasan konsumen merupakan suatu perasaan positif maupun negatif yang didapat atau dirasakan oleh konsumen terhadap suatu produk atau jasa yang disediakan oleh produsen atau perusahaan Kotler dan Amstrong (2008) ⁵⁶	<i>Reliability</i>	Kemampuan untuk melakukan kepuasan konsumen yang dijanjikan
	<i>Responsiveness</i>	Keinginan untuk membantu memberikan kepuasan konsumen yang cepat kepada pelanggan
	<i>Assurance</i>	Pengetahuan, kemampuan, kesopanan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki karyawan
	<i>Empathy</i>	Perhatian, kepuasan konsumen pribadi yang diberikan kepada pelanggan
	<i>Tangibles</i>	Meliputi fisik, perlengkapan, personalia, dan bahan tertulis

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dikelola.

⁵⁶ Ibid., 386.

Instrumen penelitian merupakan suatu unsur yang amat penting dalam suatu penelitian, karena fungsinya sebagai sarana pengumpul data yang banyak menentukan keberhasilan suatu peneliti yang dituju.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengorganisasian data yang diperoleh secara sistematis sehingga dapat disajikan kepada orang lain. Caseran berpendapat bahwa tujuan dari metode ini adalah meringkas data dalam format yang mudah dipahami dan diinterpretasikan sehingga hubungan antar masalah penelitian dapat dikaji dan diuji.⁵⁷ Dalam prosedur analisis data ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Data yang masuk perlu dicek ada yang salah dalam pengisiannya, mungkin ada yang kurang lengkap, tidak sesuai dan sebagainya. Kegiatan mengoreksi atau memeriksa ini disebut pengeditan.⁵⁸

2. Memberi Tanda Kode (*Coding*)

Pengkodean pertanyaan yang telah diajukan dimaksudkan untuk memudahkan waktu tabulasi dan analisis. Selain itu, jika soal terdiri dari beberapa item dan sejumlah besar kuesioner dan variabel yang membutuhkan kode dan tanda tertentu seperti analisis komputer, maka coding case ini sangat diperlukan. Dalam pengkodean penelitian ini adalah:

Variabel bebas diberi kode : (X) : Kualitas Produk

Variabel terikat diberi kode : (Y) : Kepuasan Konsumen

⁵⁷ M. Kasiran, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 103.

⁵⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penelitian Fakultas Ekonomi UII, 1996), 81.

3. Memberi Skor (*Scoring*)

Pengkodean pertanyaan yang telah diajukan dimaksudkan untuk memudahkan waktu tabulasi dan analisis. Selain itu, jika soal terdiri dari beberapa item dan sejumlah besar kuesioner dan variabel yang membutuhkan kode dan tanda tertentu seperti analisis komputer, maka coding case ini sangat diperlukan. Dalam pengkodean penelitian ini adalah:

Penentuan skor untuk pertanyaan positif sebagai berikut :

- | | |
|--|-----|
| a. Sangat Setuju (SS) bobot nilai | : 4 |
| b. Setuju (S) bobot nilai | : 3 |
| c. Tidak Setuju (TS) bobot nilai | : 2 |
| d. Sangat Tidak Setuju (STS) bobot nilai | : 1 |

Penentuan skor untuk pertanyaan negatif sebagai berikut :

- | | |
|--|-----|
| a. Sangat Setuju (SS) bobot nilai | : 1 |
| b. Setuju (S) bobot nilai | : 2 |
| c. Tidak Setuju (TS) bobot nilai | : 3 |
| d. Sangat Tidak Setuju (STS) bobot nilai | : 4 |

4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pemrosesan data. Tujuan tabulasi adalah untuk memasukkan tabel tertentu dan menyusun angka serta menghitungnya.⁵⁹ Dalam penelitian ini tabulasi digunakan untuk memudahkan dalam menghitung dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

⁵⁹ M. Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 168.

5. *Processing*

Processing, yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.⁶⁰ Pada tahap ini data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik analisis antara lain:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Suatu survei dikatakan mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan tabel r untuk taraf signifikansi 5% derajat kebebasan (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam uji validitas. Jika angka $r >$ tabel r , maka kebenaran pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan, begitu pula sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian reliabilitas dibantu dengan menggunakan koefisien Croanbach Alpha.⁶¹ Kriteria uji reliabilitas adalah jika nilai $\alpha > 0,6$ maka dikatakan reliabel. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 21.

Ukuran kemantapan α dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai α 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b) Nilai α 0,21-0,4 berarti agak reliabel

⁶⁰ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 184.

⁶¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 135

- c) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
 - d) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliable
 - e) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel⁶²
- c. Uji Normalitas

Uji normalisasi, dengan tujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan menghitung kemiringan. Dengan kriteria sebagai berikut: Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga data berdistribusi normal. Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 diterima sehingga tidak berdistribusi normal.⁶³

- d. Uji Multikolinieritas

Uji hubungan linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari asumsi hubungan linier berganda klasik, yaitu hubungan linier antar variabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam suatu model regresi adalah tidak adanya hubungan linier berganda. Pengujian linieritas berganda dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (faktor amplifikasi kontras) dan nilai toleransi.⁶⁴ Pengambilan keputusan dengan melihat nilai toleransi:

- 1) Multikolinieritas tidak terjadi, jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10.

⁶² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Belajar SPSS*, (Jakarta: Prestasi Putaka Karya, 2009), 97.

⁶³ V. Wiratna sujarweni, *Beajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 48.

⁶⁴ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 66.

- 2) Multikolinieritas terjadi, jika nilai toleransi kurang dari atau sama dengan 0,10.
 - 3) Dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factors):
 - 4) Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00.
 - 5) Multikolinieritas terjadi, jika nilai VIF lebih besar dari atau sama dengan 10,00.
- e. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara satu faktor perancu dan lainnya. Tes Durbin Watson dapat digunakan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi. Metode Durbin Watson adalah salah satu metode yang banyak digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi. Kriteria pengujian Durbin Watson menurut Imam Gunawan ditunjukkan pada tabel berikut:⁶⁵

Tabel 3.2
Kriteria Pengujian *Durbin Watson*

No	Durbin Watson	Simpulan
1	<1,10	Ada autokorelasi
2	1,10 s.d 1,54	Tanpa simpulan
3	1,55 s.d 2,46	Tidak ada autokorelasi
4	2,46 s.d 2,90	Tanpa simpulan
5	>2,91	Ada autokorelasi

- f. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara satu faktor perancu dan lainnya. Tes Durbin Watson dapat digunakan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi. Metode Durbin Watson adalah salah satu metode yang banyak digunakan untuk mendeteksi masalah

⁶⁵ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, 101.

autokorelasi. Kriteria pengujian Durbin Watson menurut Imam Gunawan ditunjukkan pada tabel berikut:

- 1) Titik data tersebar di atas, di bawah, atau sekitar 0.
- 2) Poin data terakumulasi hanya di atas atau di bawah.
- 3) Penyebaran titik sebaiknya tidak membentuk pola bergelombang yang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Distribusi titik data tidak berpola.

g. Uji Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi sesaat produk Pearson, yang bertujuan untuk mengetahui derajat atau kekuatan interelasi antara dua variabel. Hubungan antara kedua variabel ada dua jenis, hubungan positif dan hubungan negatif. Skala yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Rumus koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} - \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Informasi:

r = koefisien korelasi antara x dan y (momen produk)

n = jumlah mata pelajaran

x = skor setiap item

y = jumlah skor item

Korelasi PPM dilambangkan dengan simbol (r) asalkan nilai r tidak melebihi harga ($-1 \leq r \leq +1$). Jika $r = -1$ menunjukkan korelasi negatif yang tepat; $r = 0$ berarti tidak ada korelasi; Dan $r = 1$ berarti hubungannya sangat kuat. Sedangkan pengertian harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:⁶⁶

Tabel 3.3
Kriteria Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,80-1,000	Sangat Kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Cukup Kuat
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat Rendah

1) Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dirumuskan dalam bentuk persamaan berikut:⁶⁷

$$Y = a + bX$$

Sedangkan untuk nilai konstanta a dan b dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y_i \sum X_i^2 - \sum X_i \sum X_i Y_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum Y_i \sum X_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

⁶⁶ Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 67.

⁶⁷ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*, 251

Keterangan:

Y = Variabel dependen (kepuasan)

a = Harga Y ketika $X = 0$ (harga konstan)

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen (kualias produk).

h. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Tentukan hipotesisnya

Ho: artinya variabel kualitas produk tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen.

Ha: Artinya variabel kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen.

2) Lefel signifikan $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan (dk1): $k-1$ dan derajat kebebasan (dk2): $n-k$ Derajat kebebasan (dk): $n-k$

F tabel = $\alpha = 0,05$; (dk1); (dk2)

3) Kriteria dan aturan pengujian

Ho diterima jika $f_{\text{count}} \leq f_{\text{table}}$

Ho ditolak jika $f_{\text{count}} \geq f_{\text{table}}$

4) Kesimpulan

Dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} , maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak.⁶⁸

i. Uji t

Pada dasarnya statistik t menunjukkan bagaimana satu variabel independen mempengaruhi penjelasan variabel dependen. Kesimpulannya adalah melihat nilai signifikansi dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai Sig $< \alpha$ H_0 ditolak dan jika nilai Sig $> \alpha$ H_0 diterima

j. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat ketelitian atau kesesuaian regresi linier berganda. Jika $R^2 = 1$ berarti persentase sumbu X, maka varians (osilasi) Y bersama-sama adalah 100%. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 : nilai koefisien determinasi r^2 : nilai koefisien korelasi⁶⁹

⁶⁸ Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2005), 89.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 231.